

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Strategi bisnis menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha. Persaingan yang semakin ketat dan beraneka ragam membuat para pengusaha harus lebih memperhatikan strategi bisnisnya. Hal ini dikarenakan agar usaha dapat terus berlangsung dan berkembang di tengah ketatnya persaingan. Menurut Pedersen dan Ritter (2020), strategi merupakan sebuah rencana sebelum dilakukan dan ditindaklanjuti melalui kegiatan praktis. Strategi sebagai kegiatan persiapan khusus yang unik sehingga membedakan strategi bisnis pemilik dengan para pesaing dalam rangka mengoptimalkan daya saing. Strategi adalah proyek artinya strategi ini memberikan solusi untuk masa depan dan calon pengguna. Strategi diartikan sebagai suatu pola dan menunjukkan kegiatan perusahaan yang dapat dijelaskan melalui pola-pola yang muncul dari kegiatan yang telah direncanakan dan dilakukan sebelumnya. Strategi sebagai posisi, artinya pengusaha dapat menggunakan segala sumber daya yang dipunya, baik fisik maupun ilmu pengetahuan guna menyediakan produk yang unik untuk menemukan pasar yang bertujuan untuk lebih unggul dari pesaing. Akhirnya, strategi menjadi perspektif mengacu pada budaya organisasi pelaku bisnis untuk melihat diri mereka sendiri dan lingkungan mereka sebagai sebuah strategi.

Strategi bisnis sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Fitriyani et al., 2020) bahwa guna mewujudkan dan mengembangkan keberlanjutan usaha dibutuhkan pencapaian strategi yang matang

dan memberikan hasil yang baik pada penguatan manajemen bisnis di bidang pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan bidang operasional. Para pelaku usaha harus siap dan tanggap terhadap setiap perubahan yang terjadi baik perubahan dari dalam maupun dari luar secara global untuk menjaga keberlangsungan usahanya.

Di tahun 2020, Indonesia dikagetkan dengan masuknya wabah virus mematikan yang kemudian disebut dengan nama *Corona Virus Disease* (Covid-19). Masuknya virus ini pertama kali dimumumkan oleh presiden Indonesia pada awal Maret 2020. Tanpa membutuhkan waktu yang lama, laju penyebaran virus corona ini pun meningkat begitu cepat. Peningkatan laju penyebaran virus corona mengharuskan pemerintah Indonesia untuk mengambil berbagai kebijakan, seperti penerapan pembatasan sosial (*social distancing*) hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberbagai daerah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ilham et al., 2020), para pengusaha Indonesia juga mendapatkan imbas sebagai dampak pandemi Covid-19, ada yang bisa bertahan walaupun mengalami penurunan omset, tertekan, hingga berujung pada penutupan, serta beralih fokus dengan membuka usaha baru yang relevan pada saat itu. Selain itu, ada juga yang bisa berkembang dan berhasil mendapatkan keuntungan dengan melihat peluang di tengah pandemi Covid-19.

Adanya pandemi Covid-19 membawa perubahan besar bagi para pelaku bisnis, dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuliantika & Adinugraha, 2021) bahwa dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mengakibatkan usaha mengalami penurunan omset yang sangat drastis. Mulai dari

bisnis *fashion*, elektronik, peralatan rumah tangga, taman bermain anak-anak, hingga bisnis pemancingan.

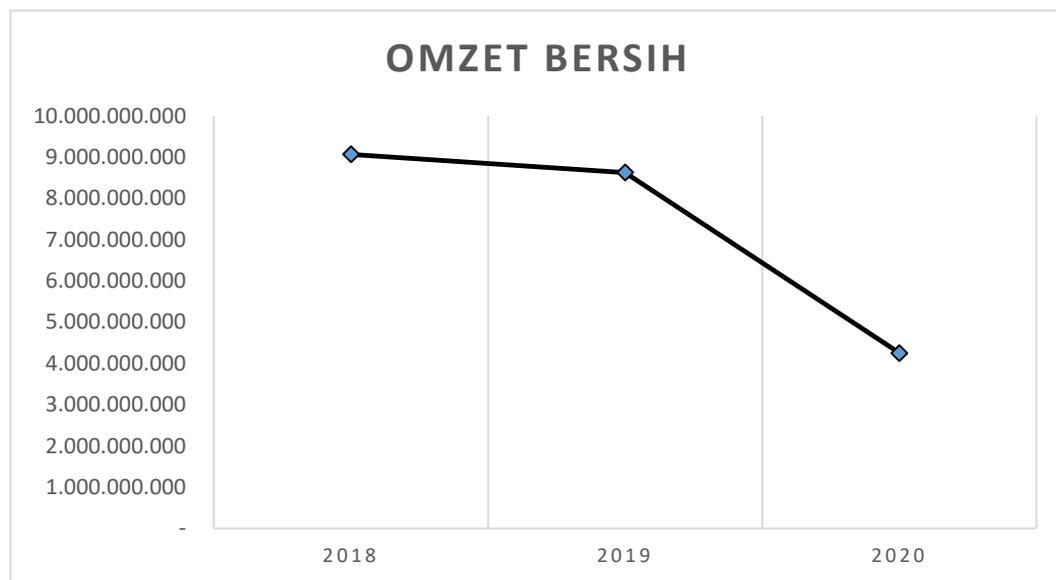
Penerapan *social distancing* mengharuskan semua kegiatan dilaksanakan dari rumah (*work from home*) sehingga menjadikan bisnis kian terperosot, sehingga dibutuhkan strategi bisnis agar kegiatan usaha tetap bertahan (*survive*) di tengah pandemi Covid-19. Jika tidak, maka kemungkinan besar bisnis yang sedang dijalankan akan merosot bahkan harus gulung tikar. Menghadapi *social distancing* sebagai dampak pandemi Covid-19 mengharuskan para pelaku usaha melakukan strategi bisnis sebagai alat yang penting dimiliki agar para pengusaha Indonesia mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Fania, 2020), menjelaskan bahwa usaha retail di bidang *fashion*, Toko Ali Murah Madinah mengalami penurunan omzet, kesulitan memperoleh pasokan, hambatan distribusi dan pengiriman, minimnya pengetahuan teknologi informasi dan hambatan jaringan usaha. Untuk menghadapi hal tersebut, Toko Ali Murah Madinah melakukan strategi bisnis dengan 5P, yaitu *position, plan, perspective, project, and prepare*. PT Elita Sejahtera Indonesia juga merupakan salah satu perusahaan manufaktur dan retail di bidang *fashion* yang terkena dampak dari adanya pandemi Covid-19. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya penurunan omzet secara drastis di tahun 2020. Omzet PT Elita Sejahtera Indonesia di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 50,72% jika dibandingkan dengan omzet tahun 2019. Hal ini tidak lain adalah karena pengaruh dari adanya pandemi Covid-19. Dalam situasi seperti ini, PT Elita Sejahtera Indonesia juga melakukan berbagai strategi bisnis untuk mempertahankan kelangsungan

bisnisnya. Seperti dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Maulita et al., 2019) beban usaha dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap profit perusahaan. Dari hasil uji dapat dijelaskan bahwa beban usaha merupakan variabel yang berpengaruh paling banyak terhadap profit perusahaan dan dari hasil analisis diketahui bahwa profit perusahaan semakin naik karena salah satu penyebabnya adalah penurunan jumlah beban usaha perusahaan. Grafik omzet PT Elita Sejahtera Indonesia selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019, 2020 dapat dilihat seperti di bawah ini :

**Gambar 1.1**

**Omzet PT Elita Sejahtera Indonesia**



(Sumber : PT Elita Sejahtera Indonesia)

Dari paparan diatas, telah dijelaskan bahwa pandemi Covid-19 membuat omzet PT Elita Sejahtera Indonesia turun drastis sehingga PT Elita Sejahtera Indonesia melakukan berbagai strategi bisnis agar usaha dapat terus berlangsung. Strategi-strategi yang diterapkan juga harus memberikan dampak yang positif dari segi beban dan pendapatan. Rendahnya beban yang dikeluarkan untuk memperoleh

pendapatan yang tinggi, tentu akan menghasilkan laba yang besar. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STRATEGI BISNIS DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN USAHA DARI PERSPEKTIF BEBAN DAN PENDAPATAN (Studi Kasus : PT Elita Sejahtera Indonesia)”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa strategi bisnis yang dilakukan oleh PT Elita Sejahtera Indonesia untuk menjaga kelangsungan usahanya?
2. Bagaimana dampak terhadap beban dan pendapatan berdasarkan strategi bisnis yang telah dilakukan?
3. Strategi mana yang dinilai paling efektif untuk keberlangsungan usaha PT Elita Sejahtera Indonesia?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini batasan masalah ditujukan untuk memberikan batasan ruang lingkup mengenai hal-hal yang akan dibahas, sehingga tidak akan menyimpang dari pokok persoalannya. Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2020, dimana awal mula wabah virus corona masuk ke Indonesia.
2. Beban yang dianalisa dalam penelitian ini adalah beban-beban yang digunakan untuk melakukan strategi bisnis, yaitu strategi berdasarkan segi penjualan dan

pemasaran serta strategi berdasarkan bisnis operasional.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari semua permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi bisnis apa yang dilakukan oleh PT Elita Sejahtera Indonesia untuk menjaga kelangsungan usahanya
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak terhadap beban dan pendapatan berdasarkan strategi bisnis yang telah dilakukan
3. Untuk mengetahui strategi mana yang dinilai paling efektif untuk keberlangsungan usaha PT Elita Sejahtera Indonesia

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori strategi bisnis yang disebutkan oleh Kotler dan Keller dan strategi bisnis menurut Alfian dan Pitaloka, dimana ada strategi diskon harga, inovasi dan penganekaragaman produk, strategi perbaikan pelayanan, dan digital marketing.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis bagi peneliti adalah agar semua tahapan penelitian dan hasil penelitian yang didapatkan bisa mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan. Serta dapat memberikan masukan kepada PT Elita Sejahtera Indonesia yang berkaitan dengan strategi bisnis dalam perspektif beban. Manfaat lainnya adalah dapat digunakan sebagai referensi bagi para pelaku usaha agar bisa mengambil keputusan yang tepat mengenai kebijakan strategi bisnis secara efektif dan efisien untuk kedepannya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan kerangka sistem penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam kajian pustaka akan dibahas hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Dalam bab ini juga dikemukakan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam metode penelitian akan menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, metode apa yang akan digunakan, penentuan populasi serta sampel perusahaan yang akan diteliti, asal sumber data dan jenis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam bab iv penelitian dan pembahasan ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian disusun berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab kesimpulan dan sara akan menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil penelitian yang akan berguna untuk penelitian selanjutnya.